

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan perempuan adalah konsep penting yang mencakup peran dan kontribusi perempuan dalam berbagai bidang. Ini menciptakan keberagaman dan perubahan, memberi perspektif unik dalam pengambilan keputusan, serta menjadi inspirasi bagi generasi mendatang. Pemimpin perempuan sering terlibat dalam keadilan untuk kesetaraan gender dan memiliki pendekatan dalam tim. Meskipun banyak kemajuan, tantangan seperti diskriminasi masih ada. Dukungan dari organisasi dan kebijakan yang mendukung kesetaraan sangat penting untuk memfasilitasi lebih banyak perempuan dalam kepemimpinan.¹

Pendeta perempuan di jemaat Tando-Tando menghadapi tantangan dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin gereja. Meskipun dia diakui secara resmi sebagai pendeta, namun masih ada anggota jemaat yang meragukan kemampuan pendeta perempuan dalam memimpin karena kurang memberi pengaruh kepada anggota.

¹Ayu Fitriana, Cenni, *Perempuan dan Kepemimpinan*, Prosding Webinar Nasinola IAHN-TP Palangkaraya, no. 1 (2021), 247.

jemaat, ada anggota jemaat yang beranggapan bahwa pendeta perempuan lambat dalam memimpin, ada anggota jemaat yang membandingkan kepemimpinan pendeta perempuan, memiliki pandangan yang menganggap bahwa laki-laki lebih pantas. Terkadang juga jemaat lebih menyukai kepemimpinan pendeta laki-laki, karena menurut jemaat kepemimpinan pendeta laki-laki lebih cepat berpengaruh dan dapat dipahami oleh jemaat dibandingkan dengan kepemimpinan pendeta perempuan. Tapi anggapan anggota jemaat tentang kepemimpinan pendeta itu tidak sesuai dengan kebenaran yang ada, maka dari itu penulis ingin menganalisis anggapan jemaat dengan menggunakan perspektif Teologi Feminisme.²

Dengan semakin kompleksnya tantangan sosial dan spiritual dalam masyarakat, penting untuk memastikan bahwa semua pemimpin, termasuk pendeta perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi secara maksimal dalam pelayanan gereja. Ketidakadilan gender dalam kepemimpinan tidak hanya berdampak pada pendeta perempuan, tetapi juga menghambat pertumbuhan dan perkembangan gereja secara keseluruhan.

Berbicara mengenai Kepemimpinan pendeta perempuan, sudah ada yang . Hal ini menunjukkan bahwa perempuan juga mampu di dalam menjalankan fungsi kepemimpinan, di dalam memimpin, mengayomi dan

²²Hermence Parente, Anggota Jemaat, wawancara, Tando-Tando, 20 September 2024.

memberikan pelayanan dalam jemaat. Hal itu dapat diamati dari berbagai perubahan saat Pemimpin itu adalah Perempuan, misalnya mampu membangun partisipasi anggota Jemaat dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan. Ini sebagai bentuk dari pendekatan seorang pemimpin terhadap Jemaat.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu di mana anggota jemaat beranggapan bahwa kepemimpinan pendeta perempuan kurang mempengaruhi dalam pertumbuhan jemaat, anggota jemaat masih meragukan dan membandingkan kepemimpinan pendeta laki-laki dengan kepemimpinan pendeta perempuan Gereja Toraja di Jemaat Tando-Tando yang ditinjau dalam perspektif teologi Feminisme.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka yang menjadi rumusan masalah ialah bagaimana analisis kepemimpinan pendeta perempuan di Gereja Toraja Jemaat Tando-Tando yang ditinjau dari perspektif Teologi Feminis?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai Kepemimpinan Pendeta Perempuan Di Gereja Toraja Jemaat Tando-Tando dalam Perspektif Teologi Feminisme.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Melalui penulisan ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsi dan pemahaman untuk pengembangan studi Kepemimpinan, Feminisme IAKN Toraja dan juga memberikan kesadaran bahwa perempuan juga mampu memimpin dalam Gereja, bukan hanya laki-laki.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk memberikan pengetahuan kepada peneliti dengan pembaca mengenai kepemimpinan pendeta perempuan dalam perspektif teologi feminisme.
- b. Memberikan manfaat bagi dosen dan mahasiswa yang tertarik untuk meneliti di bidang kepemimpinan.
- c. Dapat dijadikan pertimbangan dalam menjalankan tugas sebagai pelayan Tuhan

F. Sistematika Penulisan

Adapun yang menjadi sistematika dari penulisan ini yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, yang terdiri dari Latar belakang, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, berisi mengenai landasan teori yang akan digunakan diantaranya: Pengertian Kepemimpinan, Kepemimpinan Perempuan, Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Alkitab, Kepemimpinan Pendeta Perempuan, Teologi Feminisme, Kepemimpinan menurut Teologi Feminis.

BAB III : METODE PENELITIAN, yang terdiri dari jenis Metode Penelitian yang akan digunakan dalam melakukan penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik Analisis Data, Tempat dan Waktu Penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN, yang terdiri dari Gambaran Lokasi Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian, dan Analisis Hasil Penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN,